

BAB V

PENUTUP

Pada bab V ini dipaparkan mengenai kesimpulan akhir dari penelitian yang meliputi kesimpulan, saran dan penutup.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa proses pembelajaran kimia dengan metode pembelajaran POGIL efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik MA Kartayuda Blora Tahun Ajaran 2013/2014 pada sub materi tatanama senyawa dan isomer alkana, alkena dan alkuna. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t dengan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_0 diterima. Rata-rata hasil belajar dari kedua aspek (kognitif dan afektif) pada kelas eksperimen adalah 82,54% dan pada kelas kontrol rata-rata hasil belajar dari kedua aspek (kognitif dan afektif) adalah 61,97%. Adanya perbedaan hasil belajar ini disebabkan metode pembelajaran POGIL lebih menekankan pada proses dan inkuiri terbimbing. Adanya proses itu dapat dilihat dari diskusi baik dalam kelompok atau klasikal sedangkan inkuiri terbimbing dapat dilihat dari pertanyaan-pertanyaan dalam lembar kerja peserta didik yang disusun sedemikian rupa sehingga peserta didik mampu memahami konsep dengan sendirinya.

B. Saran

Mengingat pentingnya metode dalam pembelajaran peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut di atas sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat mengembangkan kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran sehingga keaktifan peserta didik agar ditingkatkan dan guru dapat lebih memotivasi peserta didik untuk lebih aktif sehingga terjalin komunikasi baik antara peserta didik dengan peserta didik atau antara guru dengan peserta didik.
2. Perlu adanya pengembangan metode pembelajaran POGIL sehingga dapat diterapkan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran secara maksimal.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini.